

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP INVESTASI RESEARCH &
DEVELOPMENT PADA PERUSAHAAN
FARMASI DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

ULUL ALBAB CAHYO UTOMO
NIM 12030112140267

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ulul Albab Cahyo Utomo
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140267
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*
*TERHADAP INVESTASI RESEARCH &
DEVELOPMENT* PADA PERUSAHAAN
*FARMASI DI INDONESIA***
Dosen Pembimbing : Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 10 Mei 2017

Dosen Pembimbing,

(Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.)

NIP 197909242008122003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama : Ulul Albab Cahyo Utomo
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140267
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP INVESTASI *RESEARCH &*
DEVELOPMENT PADA PERUSAHAAN
FARMASI DI INDONESIA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 7 Juni 2017

Tim Penguji

1. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak. (.....)
3. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya Ulul Albab Cahyo Utomo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Investasi *Research & Development* pada Perusahaan Farmasi di Indonesia, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik di sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah di berikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 10 Mei 2017

Yang membuat pernyataan

(Ulul Albab Cahyo Utomo)

NIM 12030112140267

ABSTRACT

Deciding the investment scale of a company's Research & Development is a strategic investment decision related to creating long-term value of the company and it is a very important decision because it has a certain level of risk and the cost is not small. Corporate governance of a company differs according to the ownership structure of each company, and corporate governance will affect the company's decision-making. The purpose of this study is to examine the effect of corporate governance structure, namely majority shareholder, board of directors, and independent commissioner to investment research & development at pharmaceutical company listed in Indonesian Stock Exchange period 2008 to 2015.

The population of this study is a pharmaceutical company listed on the Indonesia Stock Exchange. The number of pharmaceutical companies listed during the period 2008 to 2015 is as many as 10 companies. By using purposive sampling, obtained a sample of 4 companies. Data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis.

The results in this study indicate that majority shareholders have negatively insignificant influence on research & development investment. Meanwhile, the board of directors has a significant negative impact on investment research & development. And the independent commissioners has an insignificant positive effect on investment & development investment.

Keywords: Research & development investment, corporate governance, major shareholders, board of directors, independent commissioners

ABSTRAK

Memutuskan skala investasi *Research & Development* sebuah perusahaan merupakan keputusan investasi strategik yang berkaitan dengan penciptaan nilai jangka panjang perusahaan dan merupakan keputusan yang sangat penting karena memiliki tingkat resiko tertentu dan memakan biaya yang tidak sedikit. *Corporate governance* suatu perusahaan berbeda menurut struktur kepemilikan masing-masing perusahaan, dan *corporate governance* ini akan mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur *corporate governance* atau tata kelola perusahaan, yaitu pemegang saham mayoritas, dewan direksi, dan komisaris independen terhadap investasi *research & development* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2015.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan farmasi yang terdaftar selama periode 2008 sampai dengan 2015 adalah sebanyak 10 perusahaan. Dengan menggunakan purposive sampling, diperoleh sampel sebanyak 4 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil temuan dalam penelitian menunjukkan pemegang saham mayoritas memiliki pengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap investasi *research & development*. Sementara itu dewan direksi memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap investasi *research & development*. Dan dewan komisaris memiliki pengaruh positif secara tidak signifikan terhadap investasi *research & development*.

Kata kunci: Investasi *research & development*, *corporate governance*, pemegang saham mayoritas, dewan direksi, komisaris independen

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Dalam melakukan sesuatu kegiatan atau tindakan, tidak ada yang namanya sia-sia, pasti ada sisi positif yang bisa diambil sebagai pembelajaran atau manfaat tersendiri.

Seberat apapun masalah yang kamu hadapi saat ini, percayalah bahwa semua itu tak pernah melebihi batas kemampuanmu sendiri.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Orang tua serta seluruh keluarga besar
Almamater Universitas Diponegoro Semarang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil'alamin*, puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Investasi Research & Development pada Perusahaan Farmasi di Indonesia”.

Atas terselesaikannya skripsi ini, penulis menyadari bahwa telah banyak pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak dan ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro (FEB Undip).
3. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dalam penyusunan penelitian ini.
4. Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D, Ak., CA. selaku dosen wali yang telah membimbing selama masa perkuliahan saya.
5. Fuad, S.ET, M.Si, Ph.D.selaku Ketua Jurusan Akuntansi FEB Undip.
6. Seluruh dosen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan nasihat yang bermanfaat bagi bekal kehidupan kelak.

7. Seluruh Karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan ini, penulis hanya bisa berdoa semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa memberikan balasan amal kebaikan yang berlipat amin. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk masyarakat dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Semarang, 10 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi	11
2.1.2 Research & Development.....	12
2.1.3 Corporate Governance	13
2.1.4 Pemegang Saham Mayoritas	15
2.1.5 Dewan Direksi	15
2.1.6 Komisaris Independen	16
2.1.7 Penelitian Terdahulu	17
2.2 Kerangka Pemikiran	21
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	26

3.1.1 Variabel Dependen	26
3.1.2 Variabel Independen.....	26
3.1.2.1 Pemegangang Saham Mayoritas.....	27
3.1.2.2 Dewan Direksi	27
3.1.2.3 Komisaris Independen	27
3.1.3 Variabel Kontrol.....	28
3.1.3.1 Umur Perusahaan.....	28
3.1.3.2 SG & A	29
3.2 Populasi dan Sampel	30
3.3 Jenis dan Sumber Data	31
3.4 Metode Pengumpulan Data	31
3.5 Metode Analisis	31
3.5.1 Analisis Regresi Berganda	31
3.5.2 Uji Statistik Deskriptif.....	32
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	33
3.5.3.1 Uji Normalitas	33
3.5.3.2 Uji Multikolinearitas	34
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas	35
3.5.3.4 Uji Autokorelasi	35
3.5.4 Uji Hipotesis	36
3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi	36
3.5.4.2 Uji Regresi Simultan.....	37
3.5.4.3 Uji Statistik T	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	38
4.2 Analisis Data.....	39
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	39
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	41
4.2.2.1 Uji Normalitas	41
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas.....	43
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	45
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	46

4.2.3 Uji Hipotesis	47
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi	47
4.2.3.2 Uji F	48
4.2.3.3 Uji Statistik T	49
4.2.4 Uji T (Uji Parsial)	51
4.3 Interpretasi Hasil	53
BAB V PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Keterbatasan	59
5.3 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 4.1	Kriteria Pengambilan Sampel Perusahaan Farmasi	39
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.3	Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.4	Uji Normalitas (setelah menghapus data outlier).....	43
Tabel 4.5	Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.6	Uji Heteroskedastisitas.....	46
Tabel 4.7	Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4.8	Uji Koefisien Determinasi	48
Tabel 4.9	Uji F	49
Tabel 4.10	Regresi Linier Berganda	50
Tabel 4.11	Ringkasan Hasil Penelitian	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	22
------------	-------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Penelitian.....	64
Lampiran 2	Statistik Deskriptif.....	64
Lampiran 3	Uji Normalitas	65
Lampiran 4	Uji Multikolinearitas	66
Lampiran 5	Uji Heteroskedastisitas	66
Lampiran 6	Uji Autokorelasi	67
Lampiran 7	Uji Koefisien Determinasi	67
Lampiran 8	Uji F.....	67
Lampiran 9	Uji T.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memutuskan skala investasi *Research & Development* sebuah perusahaan merupakan keputusan investasi strategik yang berkaitan dengan penciptaan nilai jangka panjang perusahaan dan merupakan keputusan yang sangat penting karena memiliki tingkat resiko tertentu dan memakan biaya yang tidak sedikit. *Corporate governance* suatu perusahaan berbeda menurut struktur kepemilikan masing-masing perusahaan, dan corporate governance ini akan mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan. Oleh karena itu, perubahan kepemilikan akan mempengaruhi kebijakan perusahaan dalam menilai suatu investasi termasuk Research and Development (R&D).

Apakah R&D itu? Research and Development (R&D) ialah suatu kegiatan atau proses yang dilakukan oleh perusahaan demi menghasilkan produk yang lebih baik dari produk sebelumnya (produk baru) dan bisa juga meningkatkan kualitas dari produk lama menjadi lebih baik lagi. Produk yang dihasilkanpun tidak harus berupa *hardware*, tetapi juga bisa dalam bentuk *software* (Sujadi, 2003).

Sugiyono (2009) menyampaikan bahwa *Research and Development* merupakan suatu cara yang dilakukan dalam sebuah penelitian dalam menciptakan suatu produk dan untuk diuji bagaimana keefektifannya. Sementara pada bidang pendidikan R&D merupakan suatu langkah atau cara

yang digunakan dalam penelitian demi memperbarui produk-produk yang dipakai dalam pendidikan dan pembelajaran (Borg and Gall, 1983). Selain itu penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengevaluasi program-program yang digunakan apakah sudah memenuhi syarat-syarat efektivitas (Seals dan Richey, 1994). Berdasarkan beberapa pengertian mengenai R&D di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan demi menciptakan produk yang lebih baik lagi (produk baru) dan bisa juga meningkatkan kualitas dari produk lama menjadi lebih baik lagi.

Ada empat tujuan utama program R&D, yang pertama adalah meningkatkan kualitas produk yang sudah ada. Kedua mengembangkan produk baru, diversifikasi merupakan strategi utama bagi perusahaan agar dapat bertahan dan berkembang dalam dunia industri modern. Ketiga meningkatkan metode produksi. Dan yang terakhir adalah merencanakan bidang usaha baru atau bisnis baru bagi perusahaan.

Industri farmasi di ekspektasikan atau dianggap akan terus berkembang terkait dengan populasi manusia yang semakin bertambah banyak, perpanjangan rata-rata umur manusia, perubahan struktur dari penyakit kronis, semakin banyaknya ketertarikan atau minat seseorang dalam kesehatan dan kualitas hidup, dan juga promosi yang aktif dan investasi dari pemerintah dan berbagai sektor terhadap industri farmasi ini.

Anggaran Kesehatan dalam RAPBN (Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) di tahun 2016 diperkirakan mencapai lebih dari Rp 106 triliun

atau setara 5% terhadap rasio total belanja negara, sebagaimana diamanatkan Undang-Undang (UU) No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dalam rangka mendukung program Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Peningkatan alokasi anggaran kesehatan yang sangat signifikan berdampak positif terhadap industri yang bergerak dalam bidang kesehatan seperti industri farmasi, manufaktur alat kesehatan, distributor farmasi dan alat kesehatan khususnya yang melayani segmen fasilitas pelayanan kesehatan milik Pemerintah.

Berdasarkan sumber data yang dimiliki Frost & Sullivan industri farmasi nasional diperkirakan mengalami pertumbuhan sebesar 10% dengan perkiraan nilai pasar sampai dengan USD 7,1 miliar di tahun 2015. Dengan nilai pertumbuhan tersebut, dibandingkan dengan pasar farmasi negara lain seperti Australia, Jepang, Korea Selatan dan Thailand dimana Negara-negara tersebut memiliki pasar farmasi yang masing-masing mempunyai rata-rata per tahun sebesar 7%, 2%, 7%, dan 2%, pertumbuhan pasar industri farmasi di Indonesia berada di atasnya atau lebih tinggi.

Tahun 2015 merupakan tahun kedua pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Diluncurkan secara resmi pada tahun 2014 sebagai skema asuransi nasional Indonesia, JKN berhasil mencapai pertumbuhan yang pesat dalam kurun waktu hanya dua tahun, dengan total jumlah keanggotaan mencapai lebih dari 150 juta pada akhir 2015. Dalam jangka menengah dan panjang, JKN menjanjikan peluang yang baik bagi sektor kesehatan. JKN akan meningkatkan permintaan akan layanan kesehatan dan produk farmasi, seiring dengan makin

banyaknya penduduk yang memperoleh akses terhadap layanan kesehatan modern.

Pasar kesehatan juga didukung oleh struktur demografi Indonesia. Meningkatnya kesadaran akan kesehatan dan kenaikan pendapatan dari segmen kelas menengah yang terus tumbuh, telah meningkatkan permintaan akan layanan kesehatan lain di luar yang telah disediakan melalui skema JKN. Segmen kelas menengah ini akan mendorong peningkatan pengeluaran konsumen untuk produk-produk nutrisi dan suplemen makanan. Walaupun memiliki prospek yang positif, industri kesehatan Indonesia memiliki ketergantungan yang tinggi pada bahan baku impor. Gejolak mata uang Rupiah dalam beberapa tahun terakhir berakibat pada meningkatnya risiko mata uang dan makin tingginya beban impor, yang berdampak pada penurunan margin laba. Selain itu, kondisi geografis Indonesia dengan infrastruktur yang kurang mendukung, mengakibatkan tingginya biaya distribusi untuk menjamin ketersediaan produk di seluruh negeri. Dalam jangka panjang, perusahaan-perusahaan di bidang kesehatan atau farmasi dapat mendorong terjadinya perubahan di Indonesia, melalui investasi strategis dan solusi-solusi alternatif, untuk membangun landasan bagi pertumbuhan di masa mendatang.

Lalu apa itu *corporate governance*? Pada dasarnya *Corporate governance* atau yang bisa disebut tata kelola perusahaan adalah sekumpulan kriteria atau aturan-aturan yang digunakan dalam perusahaan yang mengatur hubungan antar pemilik kepentingan dalam perusahaan tersebut.

Berdasarkan FCGI tata kelola perusahaan adalah seperangkat aturan atau sistem yang mengendalikan perusahaan dan menjelaskan mengenai hubungan antar pemilik kepentingan perusahaan terkait dengan hak dan kewajiban yang mereka miliki didalam perusahaan perusahaan tersebut. Sedangkan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomer Kep-117/M-MBU/2002, tata kelola perusahaan merupakan suatu tata cara yang dilakukan dalam perusahaan BUMN demi tercapainya peningkatan kesuksesan serta akuntabilitas perusahaan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku serta demi menciptakan nilai saham jangka panjang dan tetap memenuhi kepentingan dari pemilik perusahaan lainnya.

Hansen dan Hill (1991) pada penelitian yang sudah mereka lakukan sebelumnya, mereka mendapatkan hasil dimana ada pengaruh positif antara intensitas kepemilikan saham dengan investasi R&D. Selain itu Hansen dan Hill juga menyatakan adanya hubungan positif antara rasio kepemilikan saham institusioanal dengan investasi R&D. Penelitian mengenai hubungan antara direksi luar atau komisaris independen dengan investasi R&D masih jarang dilakukan sehingga dibutuhkan studi empiris yang lebih banyak lagi.

Research gap atau perbedaan penilitan yang dilakukan oleh peniliti dengan penelitian sebelumnya adalah adanya perbedaan penggunaan variabel dan pemilihan sampel, dimana penelitian sebelumnya menggunakan sampel perusahaan farmasi di korea selatan. Selain itu penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Munjae Lee (2015) mengatakan masih perlunya penelitian lebih lanjut tentang pengaruh komisaris independen terhadap investasi R&D. Dalam penelitian terdahulu juga terjadi perbedaan hasil penelitian atau fenomena gap

mengenai hubungan komisaris independen dengan investasi *research & development*, dimana Ashwin (2016) berpendapat bahwa komisaris independen memiliki hubungan positif dengan investasi R & D, sedangkan Munjae Lee (2015) menyatakan sebaliknya, ia menyatakan bahwa komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap investasi *research & development*. Selain itu Munjae Lee (2015) menemukan bahwa pemilik saham mayoritas berpengaruh signifikan terhadap investasi R&D, akan tetapi dalam Francis & Samuel (2016) menemukan bahwa *ownership* atau kepemilikan saham tidak berpengaruh terhadap investasi R&D. Oleh karena itu, berdasarkan fenomena perbedaan hasil penelitian dan penjelasan-penjelasan di atas, peneliti pun memutuskan untuk melakukan penelitian ini dengan mengambil sampel di Indonesia.

Tata kelola perusahaan yang digunakan pada penelitian ini diantaranya ialah pemegang saham mayoritas, dewan direksi, dan komisaris independen. Pertama, apa itu pemilik saham mayoritas? Pemegang atau pemilik saham mayoritas adalah pemilik saham yang mempunyai komposisi saham terbesar dalam suatu perusahaan.

Dewan direksi menurut kamus BI adalah sekelompok orang yang dipilih sebagai pemimpin perusahaan guna mewakili kepentingan-kepentingan dari pemilik perusahaan itu sendiri. Dan yang terakhir adalah direksi luar atau komisaris independen ialah setiap orang atau anggota dari dewan direksi perusahaan yang tidak memiliki hubungan atau pemangku kepentingan dalam perusahaan. Komisaris independen dibayar dalam bentuk uang tunai, keuntungan dan / atau opsi saham.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, penelitian ini sendiri akan meneliti tentang bagaimana pengaruh atau hubungan dari corporate governance terhadap investasi *Research & Development* pada perusahaan farmasi yang ada di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam menentukan keputusan investasi R&D dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti yang sudah disebutkan di atas. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pemegang saham mayoritas berpengaruh positif terhadap investasi *Research & Development*?
2. Apakah dewan direksi berpengaruh positif terhadap investasi *Research & Development*?
3. Apakah komisaris independen berpengaruh positif terhadap investasi *Research & Development*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari faktor-faktor yang dapat memengaruhi keputusan investasi R&D pada perusahaan farmasi. Untuk lebih jelasnya, berikut tujuan penelitian ini:

1. Ingin mengetahui apakah pemegang saham mayoritas berpengaruh positif terhadap investasi *Research & Development*.

2. Ingin mengetahui apakah dewan direksi berpengaruh positif terhadap investasi *Research & Development*.
3. Ingin mengetahui apakah komisaris independen berpengaruh positif terhadap investasi *Research & Development*.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini nantinya akan memiliki manfaat atau bisa berguna untuk masyarakat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan bukti bahwa faktor-faktor yang akan diteliti tersebut berpengaruh terhadap R&D atau tidak.
2. Menambah wawasan bagi para pembaca, menambah ilmu, dan mendorong pembaca untuk melakukan penelitian-penelitian lainnya.
3. Dapat digunakan oleh investor sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi.
4. Dapat digunakan oleh perusahaan untuk melihat intensitas R&D dari sektor farmasi dan bagaimana efektivitas dari tata kelola perusahaan terhadap R&D.

1.5 Sistematika Penulisan

Di bagian ini akan dijelaskan secara singkat tentang apa saja yang ada di dalam masing-masing bab penelitian. Berikut adalah hal-hal yang akan dijelaskan dalam tiap bab penelitian:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai apa yang menjadi latar belakang dari penelitian, apa yang menjadi rumusan masalah penelitian, dan apa tujuan yang diinginkan dari penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang apa yang menjadi landasan teori penelitian, bagaimana bentuk dari kerangka pemikiran, serta pengembangan hipotesis yang akan digunakan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang bagaimana desain penelitian yang digunakan, penjelasan mengenai populasi dan sampel yang digunakan, menjelaskan pengertian-pengertian dari variabel yang digunakan, dan menjelaskan alat analisis apa saja yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai obyek yang digunakan di dalam penelitian, serta menjelaskan bagaimana hasil analisis dan interpretasi data yang telah diolah di dalam penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab lima ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian, dan saran penelitian yang dapat digunakan di dalam penelitian selanjutnya.